

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan bila kegiatan usahanya relatif kecil semua kegiatan dapat ditangani langsung oleh seorang pimpinan dan beberapa pegawai saja, sebab kegiatan serta transaksi yang terjadi tidak terlalu rumit sehingga pengawasanpun dapat secara langsung dilakukan pada semua kegiatan yang ada di perusahaan.

Apabila perusahaan tersebut semakin berkembang kemampuan seorang pimpinan dalam mengawasi dan mengurus kegiatan perusahaan tidak lagi sebaik awalnya, karena semakin berkembangnya suatu usaha maka kegiatan dan transaksi yang terjadi dalam perusahaan itu semakin padat dan rumit. Oleh karena itu seorang pimpinan harus mendelegasikan sebagian tugasnya kepada bawahan. Dengan pelimpahan tugas dan wewenang tersebut harus adanya alat untuk mengawasi jalannya aktivitas perusahaan agar kemajuan perusahaan dapat terus di ketahui.

Disamping itu pimpinan harus mengeluarkan suatu sistem yang baik yang bisa mendukung jalannya usaha tersebut, karena dengan adanya sistem yang baik dalam perusahaan akan menciptakan internal kontrol yang baik pula dan memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat terlebih mengenai informasi keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dengan adanya internal kontrol yang baik diharapkan dapat melindungi harta kekayaan perusahaan, terciptanya keakuratan data akuntansi, serta meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah dikeluarkan pimpinan, sehingga penyelewengan dan kecurangan yang akan terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

Biasanya salah satu kekayaan perusahaan yang sering diselewangkan oleh pekerja adalah kas oleh karena itu, kas harus dikelola secara cermat. Kas diartikan sebagai alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan. Agar uang kas perusahaan aman dari segala macam pencurian, penggelapan, dan manipulasi